

Pelatihan Instalasi Hardware - Software Komputer dan Digital Entrepreneurship Bagi Santri Pondok Pesantren PUBRO WIJOYO dan Pondok Pesantren AR-ROUDLOH Kabupaten Madiun

Agustinus Doedyk Setiyawan¹, Hendrik Kusbandono², Ina Syarifah³, Sintaria Praptinasari⁴, Hifzhan Thousani Frima⁵, Hendrick Hernando⁶, Bias Nur Elmira⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Madiun, Madiun, Indonesia

*doedyks@pnm.ac.id

Abstract

The mission is to apply science and technology development from universities to the community to support and improve people's welfare. In this program to foster an entrepreneurial spirit, the team conducts related training; hardware-software installation, entrepreneurship and implementing digital marketing in carrying out its business activities. Through the Community Service program conducted by Lecturers from the Madiun State Polytechnic Research and Community Service Institute, it is hoped that new entrepreneurs will be born, and be able to manage businesses by utilizing technology that is developing better at the Santri Youth Islamic Boarding School Pubro Wijoyo with the address of Kepuhbeluk Hamlet, Pucangom Village, Kebonsari District, Madiun Regency, and Santri Ar-Roudloh Islamic Boarding School with the address Setemon Hamlet, Kebonsari Village, Kebonsari District, Madiun Regency. The function and role of Islamic boarding schools is to empower the people's economy with independent entrepreneurs, which is an important area to manage. The economic development of the Islamic boarding school community has played a big role in promoting independent entrepreneurship. Santri are part of the institutional subsystem as a group of youth activities to achieve goals. This organization serves as a forum for coaching and development as well as empowerment in an effort to develop productive social, economic activities by utilizing all available potential within the community. Along with the development of the globalization era, the world of Information and Communication Technology is developing rapidly, and has become a primary need for many people. This increase brings opportunities for the creation of new jobs in the computer field. One of the competency workforce qualifications needed in the computer field, both hardware and software. Knowledge of information technology and computers has become a requirement that must be fulfilled by someone. Thus having skills and abilities in the field of computers is really needed to fill opportunities in supporting independent entrepreneurship. By providing training solutions to partners in the form of expertise in the form of life skills, so that partners can recognize, understand the use of information technology (IT), operate computers, computer hardware and software devices, and are able to assemble PC computers, install software, and are able to understand the principles of entrepreneurship digital era independently. The target of this training is for partners to gain knowledge, skills and expertise in the form of life skills, especially in the areas of hardware installation skills and independent entrepreneurship. With the hope that it can be applied in everyday life, both in the world of work and entrepreneurship, and ready to compete in competition in the world of work. The results of this service show that participants have an increase in knowledge and skills related to entrepreneurship and the use of technology in running their business, besides that there has been an increase in the desire and interest to become entrepreneurs.

Keywords: hardware-software; entrepreneur; digital era; digital marketing

Abstrak

Misi menerapkan pengembangan IPTEK dari perguruan tinggi kepada masyarakat guna mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam program menumbuhkan jiwa entrepreneur ini, tim melakukan pelatihan terkait; instalasi hardware-software, kewirausahaan dan menerapkan digital marketing dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Madiun, diharapkan lahir wirausaha-wirausahaan baru, serta dapat mengelola usaha dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dengan lebih baik di Remaja Santri Pondok Pesantren Pubro Wijoyo dengan alamat Dusun Kepuhbeluk, Desa Pucanganom, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun, dan Santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh dengan alamat Dusun Setemon, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Fungsi dan peran pondok pesantren adalah pemberdayaan ekonomi umat dengan wirausaha mandiri menjadi salah bidang yang penting untuk dikelola. Pengembangan ekonomi masyarakat pesantren mempunyai andil besar dalam menggalakkan wirausaha mandiri. Santri merupakan bagian subsistem kelembagaan sebagai kelompok kegiatan pemuda untuk mencapai tujuan. Organisasi ini sebagai wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan sosial,

ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan masyarakat. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang dengan pesat, dan sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Peningkatan ini membawa peluang bagi terciptanya lapangan kerja baru di bidang komputer. Salah satu kualifikasi tenaga kerja kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang komputer baik hardware maupun software. Pengetahuan akan teknologi informasi dan komputer sudah menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi seseorang. Dengan demikian memiliki ketrampilan dan kemampuan pada bidang komputer memang sangat dibutuhkan untuk mengisi peluang dalam menunjang berwirausaha mandiri. Dengan memberikan solusi pelatihan pada mitra berupa keahlian berupa life skill, sehingga mitra dapat mengenal, mengerti penggunaan teknologi informasi (TI), mengoperasikan komputer, perangkat hardware dan software komputer, dan mampu melakukan perakitan komputer PC, instalasi software, serta mampu memahami prinsip untuk berwirausaha era digital secara mandiri. Target pelatihan ini mitra mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian berupa life skill khususnya pada bidang ketrampilan melakukan instalasi hardware, dan berwirausaha mandiri. Dengan harapan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia kerja maupun berwirausaha, serta siap berkompetisi dalam persaingan di dunia kerja. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan dalam pengetahuan serta keterampilan terkait kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usahanya, selain itu terjadi peningkatan dalam keinginan serta minat untuk menjadi wirausaha.

Kata Kunci: hardware-software; entrepreneur; era digital; digital marketing

Accepted: 2023-05-29

Published: 2023-07-28

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren salaf adalah sebuah pesantren yang menganut sistem tradisional di mana di dalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, dan sama sekali tidak mengajarkan ilmu umum. Berbicara tentang pendidikan di pondok pesantren, amat terlihat bahwa pesantren tidak dapat lagi dianggap sebagai pendidikan yang hanya mementingkan ajaran keagamaan semata. Banyak pondok pesantren yang hari ini terlihat cukup dinamis dalam melakukan eksplorasi dalam berbagai hal. Terutama dalam bidang pembekalan keilmuan yang berbasis life skill. Pendidikan "Life Skill" merupakan salah satu agenda penting untuk pondok pesantren, tidak saja penting secara kelembagaan namun juga para santri untuk membekali mereka dalam hidup. Pada batas tertentu pesantren tergolong di antara lembaga pendidikan keagamaan swasta yang leading, dalam arti berhasil merintis dan menunjukkan keberdayaan baik dalam hal kemandirian penyelenggaraan maupun pendanaan (self financing). Tegasnya selain menjalankan tugas utamanya sebagai kegiatan pendidikan Islam yang bertujuan regenerasi ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang konsisten dan relatif berhasil menanamkan semangat kemandirian, kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini sudah semakin pesat, hal itu dirasakan dengan semakin banyak munculnya peralatan informasi dan komunikasi yang semakin canggih. teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dewasa ini komputer sudah dianggap sebagai barang kebutuhan pokok sebagian masyarakat. Peningkatan kebutuhan produk komputer di masyarakat membawa peluang bagi terciptanya lapangan kerja baru di bidang komputer. Salah satu kualifikasi tenaga kerja kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang komputer baik hardware maupun software. Peranan generasi muda untuk membangun bangsa sangat besar, cara berpikir generasi muda yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekedar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Potensi kewirausahaan dikalangan muda saat ini sangat besar. Potensi kewirausahaan di Indonesia menurut Frinces (2017) Indonesia hanya butuh 2% dari jumlah penduduk berwirausaha. Untuk dapat menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan daya beli masyarakat. Student's Column (2019) menjelaskan bahwa generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, Pertumbuhan

generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, E-commerce dan berbagai bidang lainnya. Pendidikan kecakapan hidup (life skills) sebenarnya bukan merupakan hal baru bagi pesantren, sebab sejak dahulu jenis pendidikan ini memang menjadi andalan bagi pesantren. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era global ini, pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan secara tradisional di lingkungan pesantren perlu mendapatkan sentuhan teoritis dan teknis, sehingga para alumni lembaga pendidikan lainnya dalam berebut lapangan pekerjaan yang semakin lama semakin kuat. Pendidikan life skills di pesantren ini sebenarnya diadopsi dari teori pendidikan life skills dalam pendidikan formal. Pada dasarnya pendidikan life skills diterapkan itu memiliki tujuan yang sama yakni menyiapkan peserta didik (santri) agar mampu, sanggup, serta terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang. Secara umum penyelenggaraan life skills di lingkungan pesantren adalah untuk membantu para santri mengembangkan kemampuan berfikir, menghilangkan pola pikir / kebiasaan yang kurang tepat, dan mengembangkan potensi diri agar dapat memecahkan problema kehidupan secara konstruktif, inovatif dan kreatif. Keberadaan pondok pesantren yang masih diragukan sebagai lembaga ideal untuk mencetak generasi muda yang berkualitas, ini didasarkan pada fakta bahwa masih belum banyak berubah dari paradigma awal yang lebih berfokus pada pendidikan agama. Padahal di era globalisasi dengan persaingan yang terlalu ketat dewasa ini, membangun SDM tidaklah cukup dengan membentuk budi pekerti saja, melainkan diperlukan pula berbagai pengetahuan dan ketrampilan (skill). Akibatnya, lulusan maupun mereka yang drop out dari pondok pesantren tidak dapat bersaing dalam kehidupan yang semakin kompetitif, karena kurang memiliki ketrampilan (skill) yang justru merupakan tuntutan dan kebutuhan pasar. Melahirkan wirausahawan muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha era digital yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh.

Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat dewasa, seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwiraswasta.

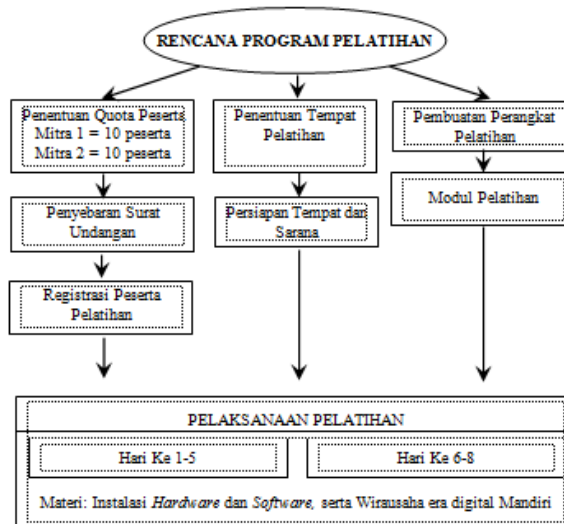
METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pelatihan instalasi hardware dan software komputer, serta wirausaha mandiri meliputi pelatihan perakitan komputer, instalasi software sistem operasi, instalasi software driver hardware, instalasi software aplikasi, dan sosialisasi wirausaha era digital yang mandiri, dengan :

1. Metode Ceramah. Dalam metode ceramah proses kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim umumnya didominasi dengan cara ceramah.
2. Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola kegiatan dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta kegiatan memahami materi. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif apabila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi.
3. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu dengan jalan mendemonstrasikan terlebih dulu kepada peserta.
4. Metode Praktikum. Metode praktikum adalah suatu cara memberikan kesempatan kepada peserta secara perseorangan atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu proses percobaan secara mandiri.

Kegiatan mewujudkan kader muda yang memiliki keilmuan yang lengkap dengan pendidikan "life skill" dalam bentuk pelatihan instalasi hardware dan software komputer, serta wirausaha mandiri bagi santri Pondok Pesantren Pubro Wijoyo dan Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Metode pelaksanaan kegiatan program ini adalah pelatihan instalasi hardware dan software komputer, serta sosialisasi berwirausaha era digital mandiri. Adapun alur proses kegiatan PKM sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pelatihan instalasi hardware dan software komputer, serta wirausaha mandiri bagi santri Pondok Pesantren Pubro Wijoyo dan Pondok Pesantren Ar-Roudloh. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun pada tanggal 12 s/d 21 September 2022 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Hari ke	Sesi / Waktu	Jenis Kegiatan/Materi	Penyaji
1 - 5	08:00-12:00 Sesi 1	Pengantar teknologi informasi Pengenalan <i>hardware-software</i>	Hendrik Kusbandono, S.Kom., M.Kom.
	12:00-13:00	ISOMA	Hendrick Hernando, S.T., M.M.
	13:00-15:00 Sesi 2	Simulasi instalasi/perakitan komputer PC	Hifzhan Thousani Frima, S.A.B., M.B.A.
6 - 8	08:00-12:00 Sesi 1	Wirausaha mandiri	Drs. A. Doedyk Setiyawan, MM
	12:00-13:00	ISOMA	Ina Syarifah, S.Sos., M.AB.
	13:00-15:00 Sesi 2	Digital Entrepreneurship	Sintaria Praptinasari, S.Pd., M.Si. Bias Nur Elmira, S.Pi., M.M.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diikuti dengan jumlah peserta 20 orang, adapun dari Pondok Pesantren Pubro Wijoyo sebanyak 10 orang, dan dari Pondok Pesantren Ar-Roudloh sebanyak 10 orang.

Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah berupa pelatihan ketrampilan komputer (instalasi *hardware* dan *software*), serta wirausaha mandiri. Upaya pelatihan pendidikan *life skill* bagi santri pondok pesantren merupakan terobosan untuk menyiapkan santri yang setelah lulus dari pondok pesantren mempunyai bekal dasar ketrampilan.



Suasana pelatihan di pesantren



Tentor memberikan materi



Pengurus pesantren menerima ATK



Praktik pelatihan perakitan



Peserta pelatihan



Penyampaian materi wirausaha

Output yang diharapkan setelah mengikuti Program Kemitraan Masyarakat (PKM) agar:

- Peserta diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian berupa bidang komputer, khususnya pada perakitan komputer, instalasi software sistem operasi, instalasi software driver hardware, dan instalasi software aplikasi.
- Peserta diharapkan dapat menciptakan peluang usaha berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital, melalui kecakapan merakit komputer, sebagai upaya peningkatan nilai hidupnya.

- c) Setelah rangkaian kegiatan pengabdian ini selesai adalah pemahaman peserta terkait konsep entrepreneur lebih berkembang. Selain itu, sudut pandang terkait wirausaha juga berubah, yang sebelumnya beranggapan bahwa kerja ikut orang akan lebih mudah dan besarnya ketakutan akan kegagalan ketika membangun suatu usaha. Disamping itu, peserta juga memahami cara memanfaatkan teknologi dalam menjalankan suatu usaha, bagaimana melakukan promosi jasa lewat media sosial, bagaimana membuat konten agar menarik untuk di lihat orang, dan bagaimana melakukan penjualan jasa di e-commers.

KESIMPULAN

Peserta pelatihan mampu melakukan instalasi hardware, instalasi software sistem operasi, instalasi software driver hardware, dan instalasi software aplikasi, walaupun pekerjaan tersebut harus di praktikkan berulang kali. Peserta pelatihan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan menerapkan digital marketing dalam menjalankan bisnisnya dapat dikatakan mencapai keberhasilan dengan peningkatan wawasan, ketrampilan dan minat untuk berwirausaha dan menerapkan digital marketing dalam kegiatan bisnisnya. Serta mampu menciptakan peluang usaha dengan berwirausaha. Kemandirian para santri juga dapat meningkat dengan memiliki dan menjalankan jasa usaha, selain itu kehidupan perekonomian serta kesejahteraan hidup akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad Hasyim Ibnu, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio, Magistyo Purboyo Priambodo. Santripreneur: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren melalui Pelatihan Sablon Digital. MARTABE, Vol 2, No 2, p-ISSN:2598-1218.
- Frinces, Heflin. 2017. Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Volume 7 No 1: 34-57.
- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Program Pelatihan Berbasis Kompetensi KOMPUTER TECHNICAL SUPPORT, Versi 3, 2018.
- Student's Column, 2019, Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur melalui <https://communication.binus.ac.id/2019/01/03/era-globalisasi-menuntut-generasi-milenial-berjiwaentrepreneur>.